

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kapal adalah sarana transportasi yang sangat efisien. Mengikuti perkembangan jaman yang dewasa ini semakin maju dan modern serta canggih, Kapal juga dirancang sedemikian sehingga dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan, Sarana angkutan yang banyak digunakan dan sangat penting di negara kita yang terdiri dari beribu-ribu pulau ini. Untuk menunjang Operasional kapal tersebut, diperlukan pula ABK yang terampil dan siap kerja diatas kapal.

Oleh karena itu sistem pelumasan main engine perlu dijaga supaya menjamin kelancaran kinerja dari mesin induk, Karena sering terjadi kinerja mesin induk terganggu disebabkan pada sistim pelumasan yang tidak baik dan tidak terawat, Sehingga akan mengakibatkan kurang maksimalnya kinerja dari mesin tersebut, Maka mesin akan cepat panas dan dapat merusak komponen komponen mesin induk.

Sebagai alat sarana transportasi yang dianggap aman dan efisien, Hal ini telah terbukti dari sejak dulu. Pada perusahaan-perusahaan pelayaran samudra telah menggunakan mesin-mesin penggerak, Baik mesin-mesin uap maupun mesin-mesin diesel. yang termasuk dalam permesinan kapal ini banyak dilengkapi dengan beberapa pesawat-pesawat bantu yang gunanya untuk menunjang kelancaran kerja mesin induk itu sendiri dan diesel generator listrik sebagai sumber listrik utama di atas kapal.

Dan untuk kelancaran jalannya mesin-mesin tersebut ada beberapa fakta penunjangnya diantara Masinis yang ada di atas kapal yang mempunyai tanggung jawab sebagai tehnik pengoperasian dan perawatan pada segala sistem pelumasan yang ada pada bagian-bagian motor diesel karena dengan cara pengoperasian dan perawatan yang baik maka mesin diesel bisa bekerja dengan lancar dan tahan lama.

Begitu sebaliknya tanpa memperhatikan pelumasan yang baik maka mesin tersebut akan cepat rusak, Karena benda-benda yang bergerak dan bergesekan akan cepat aus akibat kurang berfungsinya dengan baik dari sistim pelumasan tersebut, Untuk itu perlu dihindari dan dicegah bila terjadi percampuran minyak lumas dengan air dan hal ini bisa diketahui segera bila masinisnya telah menjalankan tugas pengawasan dan perawatan sistim pelumasan tersebut dengan teliti dan sungguh-sungguh sehingga kualitas minyak lumas tetap baik, Karena bahan pelumas tersebut dibuat dari beberapa macam jenis dan kekentalannya. Minyak lumas terbuat dari bahan mineral, hewani dan

tumbuh-tumbuhan dan untuk minyak mineral ini didapat dari tambang bumi yang kemudian di proses dengan cara distilasi dan ditambah dengan bahan-bahan tambahan (aditive) seperti asam belerang, soda dan lain-lain sehingga disesuaikan dengan kebutuhannya.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis merasa tertarik mengambil judul tentang : **Perawatan Sistem Pelumasan Motor Induk Di SV. Osam Jumbo 5 PT. Sowohi Kentiti Jaya Surabaya.**

1.2 BATASAN MASALAH

Dengan rumusan masalah latar belakang diatas, Maka dalam penulisan karya tulis ini meliputi :

1. Pentingnya pelumasan pada motor induk
2. Bagian mesin induk yang perlu dilumasi
3. Bagian mesin induk yang perlu didinginkan
4. Perawatan pada sistim pelumasan mesin induk

1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENULIS

1. Tujuan

Tujuan penulisan karya tulis ini,

Penulis berharap pembaca khususnya para taruna dan perwira mesin lebih mengerti akan bagaimana Perawatan Sistem Pelumasan Motor Induk dan Fungsinya di atas kapal,

Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah untuk :

- a. Untuk mengetahui proses dan fungsi dari Pelumasan Motor Induk.
- b. Untuk mengetahui bagian-bagian Motor Induk yang perlu di Lumasi.
- c. Untuk mengetahui proses Perawatan Pada Sistem Pelumasan Motor Induk.

2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulis ini sekiranya dapat diharapkan memberikan masukan :

- a. Sebagai bahan masukan atau input bagi taruna Stimart “AMNI“ Semarang supaya mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya melakukan pengoperasian, perawatan dan perbaikan sistem pelumasan motor induk di kapal tempat taruna praktek.
- b. Memberi dorongan para taruna untuk meningkatkan kinerjanya dengan melalui kepemimpinan partisipasi para Dosen dan kepuasan kerja yang nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Sebagai bahan acuan bagi calon ahli mesin kapal yang nantinya akan bekerja diatas kapal.